

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional retrospektif dengan pendekatan cross sectional. Observasional karena peneliti hanya mengamati variabel dan tidak melakukan perlakuan. Penelitian analitik yaitu penelitian yang hasilnya tidak hanya pada taraf pendeskripsian, akan tetapi dilanjutkan sampai pengambilan simpulan yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menganalisa data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional karena penelitian dilakukan dalam satu waktu dan satu kali pengambilan data, untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi:

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

##### 2. Sampel penelitian:

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien gagal ginjal kronik yang berada di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada periode tahun 2012-2016.

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan pemeriksaan penunjang foto rontgen thorax.

2) Pasien memiliki rekam medik yang lengkap.

b. Kriteria eksklusi

1) Pasien gagal ginjal kronik yang memiliki riwayat yang dapat menyebabkan edema paru, seperti gagal jantung, tenggelam, malnutrisi, dan lain lain.

2) Pasien yang memiliki riwayat penyakit kardiomegali.

3. Besar sampel:

Peneliti mengambil sampel dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah unit Gamping Yogyakarta, dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2016 .

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel bebas : Gagal ginjal kronik stadium 1-4 dan gagal ginjal kronik stadium 5.

Variabel terikat : Edema paru positif dan edema paru negatif

## D. Definisi Operasional

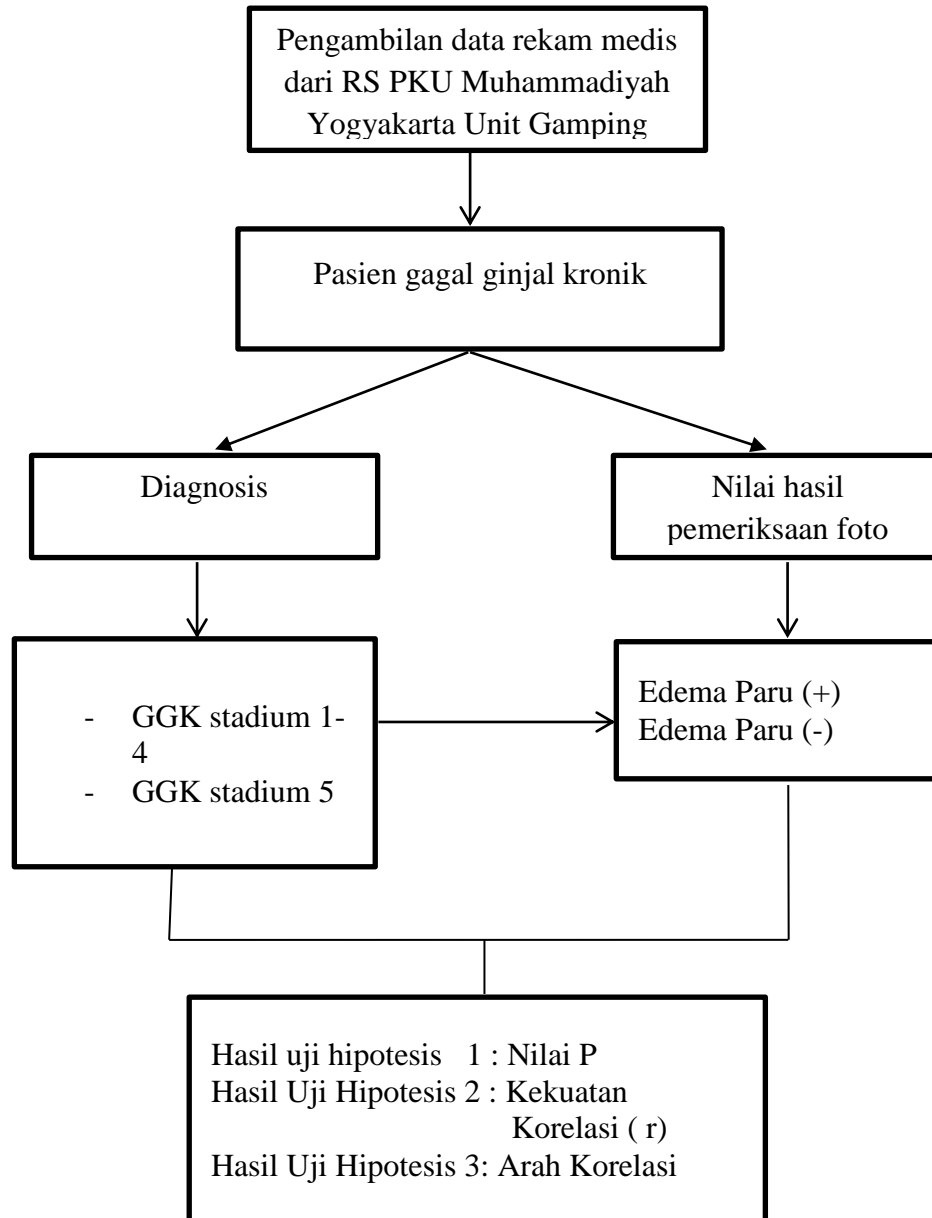
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>Edema Paru</b>	Diagnosis menderita edema paru yang ditetapkan oleh dokter spesialis radiologi	Berdasarkan rekam medik	Edema paru dan bukan edema paru
<b>Gagal Ginjal Kronik</b>	Diagnosis menderita gagal ginjal kronik yang telah tercantum di rekam medik	Berdasarkan rekam medik	Gagal ginjal kronik dengan stadium 1-4 dan gagal ginjal kronik stadium 5

## E. Instrumen Penelitian

1. Rekam medik
2. Gambaran radiologi foto rontgen thorax

## F. Jalannya Penelitian



Gambar 3. Jalannya Penelitian

### **G. Analisis Data**

Melakukan uji statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, yaitu gagal ginjal kronik dengan kejadian edema paru menggunakan uji *Pearson Chi-square*.

### **H. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang berwenang dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.